

**INOVASI WAYANG BEBER PURWA CIREBON
DENGAN ADEGAN LAKON MURWAKALA**

TUGAS AKHIR KARYA



OLEH:

NUR IMANIA

NIM. 18147143

**PROGRAM STUDI KRIYA
FAKULTAS SENI RUPA DAN DESAIN
INSTITUT SENI INDONESIA
SURAKARTA**

2023

ABSTRAK

INOVASI WAYANG BEBER PURWA CIREBON DENGAN ADEGAN LAKON MURWAKALA

Oleh:

Nur Imania

NIM: 18147143

Program Studi Kriya

Institut Seni Indonesia Surakarta

Lakon murwaka menceritakan kelahiran Batarakala yang terlahir dari sebuah kesalahan Batara Guru ketika tidak dapat menahan hawa nafsunya terhadap sang istri Dyah Huma. Batara Kala merupakan simbol ketamakan akibat sperma yang tercecer dan salah tempat. Lakon murwakala sendiri biasa tersaji dalam tradisi ruwatan, yang bertujuan sebagai sarana pembebasan dan penyucian diri dari segala malapetaka dan kesialan hidup/sukerta. Kisah ruwat memiliki makna filosofis agar subjek menjadi objek kembali pada kedudukannya sebagai subjek pendukung nilai kefilosofatan yang imanen sekaligus transeden, apa itu nilai kebenaran, keindahan maupun kebaikan.

Tugas akhir ini mengacu pada buku *Ruwatan Murwakala Cirebon (Versi Ki Dalang Abi Hudaya)* sebagai sumber referensi tema. Berdasarkan data yang telah ada penulis memiliki ide untuk memvisualisasikan kedalam karya wayang beber purwa yang nantinya berfungsi sebagai media pertunjukan, serta karya hias panel. Metode yang diterapkan dalam proses penciptaan karya wayang beber purwa Cirebon mengacu pada buku *Butir-butir Mutiara Estetika Timur Ide Dasar Penciptaan Seni Kriya Indonesia*, yang menjelaskan mengenai teori metode penciptaan 3 tahap 6 langkah penciptaan seni kriya secara terstruktur, serta menggunakan pendekatan teori estetika *Trilogi Keseimbangan* sebagai acuan bentuk visual. Kemudian diwujudkan menjadi karya wayang beber purwa dengan medium kanvas yang diterapkan menggunakan teknik kerja kriya.

Kata kunci : Wayang beber, Wayang beber purwa Cirebon, Lakon Murwakala

DAFTAR ISI

PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN.....	iv
MOTTO	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Gagasan Penciptaan karya.....	7
C. Tujuan Penciptaan Karya.....	7
D. Manfaat Penciptaan Karya.....	8
E. Batasan Ide Penciptaan Karya	9
1. Batasan Objek	9
2. Batasan Material.....	10
3. Batasan Teknik.....	12
F. Originalitas Penciptaan Karya	13
G. Sistematika Penyusunan Naskah	14
BAB II.....	16
LANDASAN TEORI DAN METODOLOGI PENCIPTAAN KARYA SENI....	16
A. Tinjauan Pustaka	16
B. Landasan Teori	18
C. Tinjauan Visual	19
D. Metodologi Penciptaan Karya Seni.....	25
1. Deskripsi Tema Karya	27
2. Sumber Data	32

3.	Teknik Pengolahan/Eksplorasi Tema Karya Seni	37
4.	Deskripsi Perancangan Karya	38
5.	Deskripsi Eksplorasi Penciptaan Karya	39
BAB III	51
PROSES PENCIPTAAN KARYA	51
A.	Perancangan Alternatif Desain	51
1.	Desain Alternatif	51
2.	Desain Terpilih.....	58
B.	Tahap Desain dan Keterangannya	62
1.	Gambar Kerja Karya 1	63
2.	Gambar Kerja Karya 2	64
3.	Gambar Kerja Karya 3	65
C.	Tahap pembuatan karya.....	66
1.	Persiapan Alat dan Pemilihan Bahan	66
2.	Desain Pentahapan Proses Karya	71
3.	Proses Pembuatan Karya.....	72
BAB IV	76
DESKRIPSI KARYA SENI DAN REKAPITULASI BIAYA	76
A.	Karya 1	76
B.	Karya 2	80
D.	Karya 3.....	85
E.	Rekapitulasi Biaya.....	89
1.	Rekapitulasi Karya 1	89
2.	Rekapitulasi Karya 2	90
3.	Rekapitulasi Karya 3	91
BAB V	92
PENUTUP	92
A.	Kesimpulan	92
B.	Saran dan Pesan	93
DAFTAR SUMBER ACUAN	94
1.	Daftar Pustaka.....	94

DAFTAR SUMBER ACUAN

1. Daftar Pustaka

a. Sumber Buku

- A.N.J.Th.ATh.Van Der Hoop.1949. Indonesische Siermotiven Agam-
Ragam Perhiasan Indonesia Indonesian Ornamental Design.
Koninklik bataviaasch genootschap van kunsten en w.
- Aizid, Riziem. 2012. *Atlas Tokoh Tokoh Wayang*. Yogyakarta. DIVA Pres
(Anggota IKAPI).
- Bochari, Sanggupi dan Wiwi Kuswiyah. 2001. *Sejarah Kerajaan
Tradisional Cirebon*. Jakarta. CV Suke Rejo Bersinar.
- Dwiyanto, Djoko, Sukatmi Susantina, Wiwien Widyawati. *Ensiklopedi
Wayang Dilengkapi: Gambar Tokoh-tokoh Wayang*.Yogyakarta.
2010
- Giri MC. Wahyana. 2009. *Sajen & ritual orang jawa*. Yogyakarta.
NARASI.
- Hasyim, Rafan S. 2011. *Seni Dan Tatah Sungging Wayang Kulit Cirebon
Pengantar Reka Visual Dan Makna Simbolik*. Cirebon. Dinas
Kebudayaan Pariwisata Pemuda Dan Olahraga Kabupaten Cirebon.
- Hasyim, Rafan S. 2020. *Ruwatan Murwakala Cirebon (Versi Ki Dalang
Abi Hudaya)*. Jakarta-Perpustakaan Nasional.

SP.Gustami. 2007. *Butir-Butir Mutiara Estetika Timur Ide Dasar Penciptaan Seni Kriya Indonesia*. Yogyakarta. Prasista.

Suharyono, Bagyo. 2005. *Wayang Beber Wonosari*. Wonogiri. Bina Citra Pustaka

Sutriyanto, 2018. *Sungging wayang beber*. Surakarta. ISI PRESS.

Wibisana, Bayu. Nanik Herawati. 2018. *Mengenal Wayang*. Klaten. PT Intan Pariwara.

b. Sumber Jurnal dan Penelitian

Behrend, M. I. Cohen, T.E. & T. L. Cooper. 2000. "The Barikan Banner of Gegesik. Ritual and History in a Village Painting from Colonial Java", In: *Archipel*, Vol 59 (April 2018):101-107

Gozali, Amir. Agung Cahyana. 2015. Laporan Akhir Program penelitian dosen pemula, Anatomi wayang beber gaya pacitan. Institut Seni Indonesia Surakarta. Surakarta

c. Sumber Artikel Ilmiah

Mataram, Sayid. t.th. "Tinjauan Wayang Beber sebagai Sequential Art", *Pengkajian dan Penciptaan Desain*, Vol. 2 NO. 2 (Juni 2014):64

d. Sumber Majalah

Anonim. 1993. “Merawat Penderita Thalassemia,” dalam “Ruwatan Ungkapan Kepasrahan” Intisari september 1993:176-190.

2. Daftar Sumber Internet

Siti Arpiah .<https://www.beritasatu.com/archive/347170/daluang-kertas-khas-indonesia#:~:text=Untuk%20membuat%20kertas%20daluang%2C%20kulit,tahap%20ini%20kulit%20disebut%20belibaran.> 21 Maret 2022, pukul 16.52 WIB.

Anonim .<https://123dok.com/document/zxx0orvz-bab-iii-masyarakat-dan-kebudayaan-cirebon.html>. Diakses tanggal 22 maret 2022, pukul 18.42 WIB.

3. Manuskrip

Kusumodilogo, K.G.P.A., *Serat Sastramiruda*, Pakem Baboning Ringgit Hing Kasunanan Surakarta Iiadiningrat, Koleksi Sono Pustoko, Kraton Kasunanan Surakarta.

4. Daftar Narasumber

Boyke Rustiaji. (28 tahun), pembuat sketsa wayang purwa *gagrak* Cirebon, Desa Jambak, Kecamatan Cikedung, Kabupaten Indramayu.

Iip Sarif Hidayat. (54 tahun), pemandu museum Sri Baduga Bandung. Jln. bkr No. 185 Bandung.

Romi Hasim. (35 tahun), Penatah wayang kulit. Kecamatan Wonosari Kabupaten Klaten.

Ruhaendi. (54 tahun), Guru SD Krimun 2, Kecamatan Losarang Kabupaten Indramayu.

Sudarno. (50 tahun), Dalang wayang kulit purwa, Desa Lohbener blok Cangkring Kabupaten Indramayu.

Supali Kasim. (57 tahun), pemerhati budaya Indramayu, Griya Paoman Asri Kabupaten Indramayu.

5. Daftar Diskografi

DES87.1987. *Kamasalah*, Pimp. Dalang Mansyur M. Jakarta: Dian Records PT Dian Pramudita Kusuma.

Asem Gede Losarang. 2021. "*Ruwatan Wayang Kulit Sabda Budaya Dari Desa Bugis Kecamatan Anjatan Ngruwat Mayang Desa Santing*". Vidio dokumentasi. Indramayu: Multimedia centre. Sumber Youtube tanggal 2 Desember 2021.